

Penerapan Tarif Tenaga Listrik Tahun 2014

(*Tariff Adjustment* bagi golongan tarif non-subsidi, dan Penghapusan subsidi listrik bagi I₃ *Go Public* dan I₄)

PT PLN (Persero)

17 April 2014

Golongan Tarif, dan Pelanggan PLN

	Golongan Tarif	Pelanggan	GWh/bln	Milyar Rp/bln	Rp/kWh	BPP	Rasio Rp/kWh vs BPP
1	S.1 / 220 VA	90.231	0,3	1,3	110	1.404	
2	S.2 / 450 VA	428.254	26,7	8,5	316	1.404	
3	S.2 / 900 VA	375.130	35,7	15,8	444	1.404	
4	S.2 / 1.300 VA	144.529	22,8	16,1	708	1.404	
5	S.2 / 2.200 VA	75.655	21,7	16,5	759	1.404	
6	S.2 / 3.500 VA s/d 200 kVA	102.224	185,1	166,4	899	1.404	
7	S.3 > 200 kVA	1.181	149,8	133,4	891	1.199	
8	R.1 / 450 VA	21.719.150	1.753,8	723,5	413	1.404	
9	R.1 / 900 VA	19.390.188	2.299,6	1.354,4	589	1.404	
10	R.1 / 1.300 VA	6.452.121	1.187,5	1.159,0	976	1.404	
11	R.1 / 2.200 VA	2.151.274	690,2	689,9	1.000	1.404	
12	R.2 / 3.500 VA s/d 5.500 VA	766.868	441,9	505,0	1.143	1.404	
13	R.3 / 6.600 VA keatas	161.984	249,6	333,2	1.335	1.404	
14	B.1 / 450 VA	351.665	23,9	12,1	507	1.404	
15	B.1 / 900 VA	434.199	55,3	33,4	604	1.404	
16	B.1 / 1.300 VA	441.339	80,8	77,9	964	1.404	
17	B.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	736.910	276,5	303,8	1.099	1.404	
18	B.2 / 6.600 VA s/d 200 kVA	332.680	930,1	1.256,0	1.350	1.404	
19	B.3 / > 200 kVA	5.649	1.216,4	1.350,0	1.110	1.199	
20	I.1 / 450 VA	142	0,0	0,0	462	1.404	
21	I.1 / 900 VA	522	0,1	0,1	525	1.404	
22	I.1 / 1.300 VA	600	0,1	0,1	930	1.404	
23	I.1 / 2.200 VA	1.044	0,3	0,3	966	1.404	
24	I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	10.702	9,2	10,2	1.107	1.404	
25	I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	31.538	388,5	410,6	1.057	1.404	
26	I.3 / > 200 kVA	11.302	3.991,0	3.514,5	881	1.199	
27	I.4 / 30.000 kVA keatas	59	994,9	721,0	725	1.190	
28	P.1 / 450 VA	13.935	1,2	0,8	666	1.404	
29	P.1 / 900 VA	29.215	2,9	2,2	782	1.404	
30	P.1 / 1.300 VA	23.808	4,1	4,3	1.049	1.404	
31	P.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	36.258	15,5	16,7	1.075	1.404	
32	P.1 / 6.600 VA s/d 200 kVA	34.715	125,6	169,7	1.351	1.404	
33	P.2 / > 200 kVA	1.274	133,2	138,5	1.040	1.199	
34	P.3	159.987	273,7	271,8	993	1.404	
35	T / > 200 kVA	41	11,3	8,9	793	1.199	
36	C /TM > 200 kVA	30	5,2	3,5	666	1.199	
37	L	100.870	555,0	595,5	1.073	1.190	
	JUMLAH TOTAL	54.617.273	16.159,5	14.025,0	868	1.319	

Yang berubah pada TTL 2014

1. Empat golongan tarif yang dirancang tidak disubsidi lagi, diberlakukan *tariff adjustment*, dan
2. Pelanggan industri skala menengah, golongan tarif I_{3-TM}, dengan daya di atas 200 kVA, dan merupakan perusahaan Terbuka (*go public*) secara bertahap subsidi listriknya ditiadakan
3. Pelanggan industri skala besar, golongan tarif I_{4-TT}, dengan daya di atas 30 MVA, secara bertahap subsidi listriknya ditiadakan

Golongan Tarif, dan Pelanggan PLN yang berubah pada TTL 2014

	Golongan Tarif	Pelanggan	GWh/bln	M Rp/bln	Rp/kWh	BPP	Subsidi (M Rp)
1	S.1 / 220 VA	90.231	0,3	1,3	110	1.404	(0)
2	S.2 / 450 VA	428.254	26,7	8,5	316	1.404	(29)
3	S.2 / 900 VA	375.130	35,7	15,8	444	1.404	(34)
4	S.2 / 1.300 VA	144.529	22,8	16,1	708	1.404	(16)
5	S.2 / 2.200 VA	75.655	21,7	16,5	759	1.404	(14)
6	S.2 / 3.500 VA s/d 200 kVA	102.224	185,1	166,4	899	1.404	(94)
7	S.3 > 200 kVA	1.181	149,8	133,4	891	1.199	(46)
8	R.1 / 450 VA	21.719.150	1.753,8	723,5	413	1.404	(1.739)
9	R.1 / 900 VA	19.390.188	2.299,6	1.354,4	589	1.404	(1.874)
10	R.1 / 1.300 VA	6.452.121	1.187,5	1.159,0	976	1.404	(508)
11	R.1 / 2.200 VA	2.151.274	690,2	689,9	1.000	1.404	(279)
12	R.2 / 3.500 VA s/d 5.500 VA	766.868	441,9	505,0	1.143	1.404	(115)
13	R.3 / 6.600 VA keatas	161.984	249,6	333,2	1.335	1.404	(17)
14	B.1 / 450 VA	351.665	23,9	12,1	507	1.404	(21)
15	B.1 / 900 VA	434.199	55,3	33,4	604	1.404	(44)
16	B.1 / 1.300 VA	441.339	80,8	77,9	964	1.404	(36)
17	B.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	736.910	276,5	303,8	1.099	1.404	(84)
18	B.2 / 6.600 VA s/d 200 kVA	332.680	930,1	1.256,0	1.350	1.404	(50)
19	B.3 / > 200 kVA	5.649	1.216,4	1.350,0	1.110	1.199	(108)
20	I.1 / 450 VA	142	0,0	0,0	462	1.404	(0)
21	I.1 / 900 VA	522	0,1	0,1	525	1.404	(0)
22	I.1 / 1.300 VA	600	0,1	0,1	930	1.404	(0)
23	I.1 / 2.200 VA	1.044	0,3	0,3	966	1.404	(0)
24	I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	10.702	9,2	10,2	1.107	1.404	(3)
25	I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	31.538	388,5	410,6	1.057	1.404	(135)
26	I.3 / > 200 kVA	11.302	3.991,0	3.514,5	881	1.199	(1.271)
27	I.4 / 30.000 kVA keatas	59	994,9	721,0	725	1.190	(463)
28	P.1 / 450 VA	13.935	1,2	0,8	666	1.404	(1)
29	P.1 / 900 VA	29.215	2,9	2,2	782	1.404	(2)
30	P.1 / 1.300 VA	23.808	4,1	4,3	1.049	1.404	(1)
31	P.1 / 2.200 VA s/d 5.500 VA	36.258	15,5	16,7	1.075	1.404	(5)
32	P.1 / 6.600 VA s/d 200 kVA	34.715	125,6	169,7	1.351	1.404	(7)
33	P.2 / > 200 kVA	1.274	133,2	138,5	1.040	1.199	(21)
34	P.3	159.987	273,7	271,8	993	1.404	(112)
35	T / > 200 kVA	41	11,3	8,9	793	1.199	(5)
36	C /TM > 200 kVA	30	5,2	3,5	666	1.199	(3)
37	Layanan Khusus	100.870	555,0	595,5	1.073	1.190	(65)
	JUMLAH TOTAL	54.617.273	16.159,5	14.025,0	868	1.319	(7.289)

Tariff Adjustment

Tariff Adjustment

1. Empat golongan tarif yang dirancang tidak disubsidi lagi, diberlakukan *tariff adjustment*:
 - R_{3-TR} , dengan daya 6600 VA ke atas
 - B_{2-TR} , dengan daya 6600 VA sd 200 kVA
 - B_{3-TM} , dengan daya di atas 200 kVA
 - P_{1-TR} , dengan daya 6600 VA sd 200 kVA
2. *Tariff adjustment* disesuaikan dengan perubahan faktor yang mempengaruhi biaya pokok penyediaan listrik:
 - Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar (kurs)
 - Harga minyak Indonesia (ICP)
 - Inflasi
3. *Adjustment* dilakukan bulanan.

Formula Tariff Adjustment

Formula Penyesuaian:

$$\begin{aligned} \% TA &= \% (K_{\text{Kurs}} \times \Delta_{\text{Kurs}}) + \% (K_{\text{ICP}} \times \Delta_{\text{ICP}}) + \% (K_{\text{Inflasi}} \times \Delta_{\text{Inflasi}}) \\ TB &= TL \times (1 + \% TA) \end{aligned}$$

Keterangan:

K_{Kurs} = Koefisien perubahan kurs

K_{ICP} = Koefisien perubahan ICP

K_{Inflasi} = Koefisien perubahan inflasi

Δ_{Kurs} = Selisih antara kurs baru dengan kurs APBN 2013 Rp9300/USD

Δ_{ICP} = Selisih antara ICP baru dengan ICP APBN 2013 US \$100/Barel

Δ_{Inflasi} = Selisih antara Inflasi baru dengan Inflasi APBN 2013 4,9% per tahun

$\% TA$ = Persentase Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik

TB = TTL baru setelah penyesuaian

TL = TTL lama yang berlaku berdasarkan Permen ESDM 09/2014

Ditetapkan Direksi PLN setelah terbitnya UU APBN

Mekanisme Penerapan Tariff Adjustment

DIRUT PLN menetapkan besaran koefisien K



Mengambil realisasi makro ekonomi rata-rata bulanan (minggu I bulan berikutnya)

1. Kurs, bersumber dari BI , website : <http://www.bi.go.id>
2. ICP, bersumber dari Ditjen Migas, website : <http://www.migas.esdm.go.id>
3. Inflasi, bersumber dari BPS, website : <http://www.bps.go.id>



Membuat BA besaran perubahan Kurs, ICP dan Inflasi



Menghitung besaran % Tariff Adjustment (minggu ke 2)



Menghitung besaran Tariff Adjustment (minggu ke 3)



Penetapan hasil perhitungan besaran Tariff Adjustment oleh Direksi



Proses billing (minggu ke 4)



Melaporkan penerapan Tariff Adjustment ke MESDM

Contoh Pemberlakuan Tarif Adjustment, Mei 2014

(Menggunakan Makro Ekonomi Maret 2014)

PERHITUNGAN TARIF ADJUSTMENT :

Variabel Makro Ekonomi saat ini untuk :

Kurs	11.427,05	IDR / USD
ICP	106,90	USD/Barrel
Inflasi	0,08	% Per Bulan

Nilai Acuan APBN 2013 untuk :

Kurs	9.300,00	IDR / USD
ICP	100,00	USD/Barrel
Inflasi	0,42	% Per Bulan

$$\% \text{ TA} = \% \left(\begin{array}{c} \text{KOE.} \\ \hline 0,0054983 \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \Delta \text{ KURS} \\ \hline 2.127,05 \end{array} \right) + \% \left(\begin{array}{c} \text{KOE.} \\ \hline 0,2173380 \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \Delta \text{ ICP} \\ \hline 6,90 \end{array} \right) + \% \left(\begin{array}{c} \text{KOE.} \\ \hline 0,1898601 \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \Delta \text{ INFLASI} \\ \hline -0,337 \end{array} \right) = 13,13\%$$

$$\text{TARIF BARU} = \text{TARIF LAMA} \times (1 + \% \text{ Tarif Adji})$$

I. R-3 / TR (6.600 VA ke atas)

B-2 / TR (6.600 VA s.d. 200 kVA)

P-1 / TR (6.600 VA s.d. 200 kVA)

a. Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)

= Diterapkan Rekening Minimum (RM) sebesar 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian
Jam Nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung

b. Biaya Pemakaian (Rp/kWh)

$$= \text{Rp } 1.352 \times (1 + 13,13\%) = \text{Rp } 1.530$$

II. B-3 / TM (di atas 200 kVA)

a. Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)

= Diterapkan Rekening Minimum (RM) sebesar 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP
Jam Nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung

b. Biaya Pemakaian (Rp/kWh)

- Blok WBP

$$= K \times \text{Rp } 1.020 \times (1 + 13,13\%) = K \times \text{Rp } 1.154$$

- Blok LWBP

$$= \text{Rp } 1.020 \times (1 + 13,13\%) = \text{Rp } 1.154$$

- kVArh

$$= \text{Rp } 1.117 \times (1 + 13,13\%) = \text{Rp } 1.264$$

Tarif I_{3-TM} dan I_{4-TT}

Tarif I_{3-Tbk} dan I₄

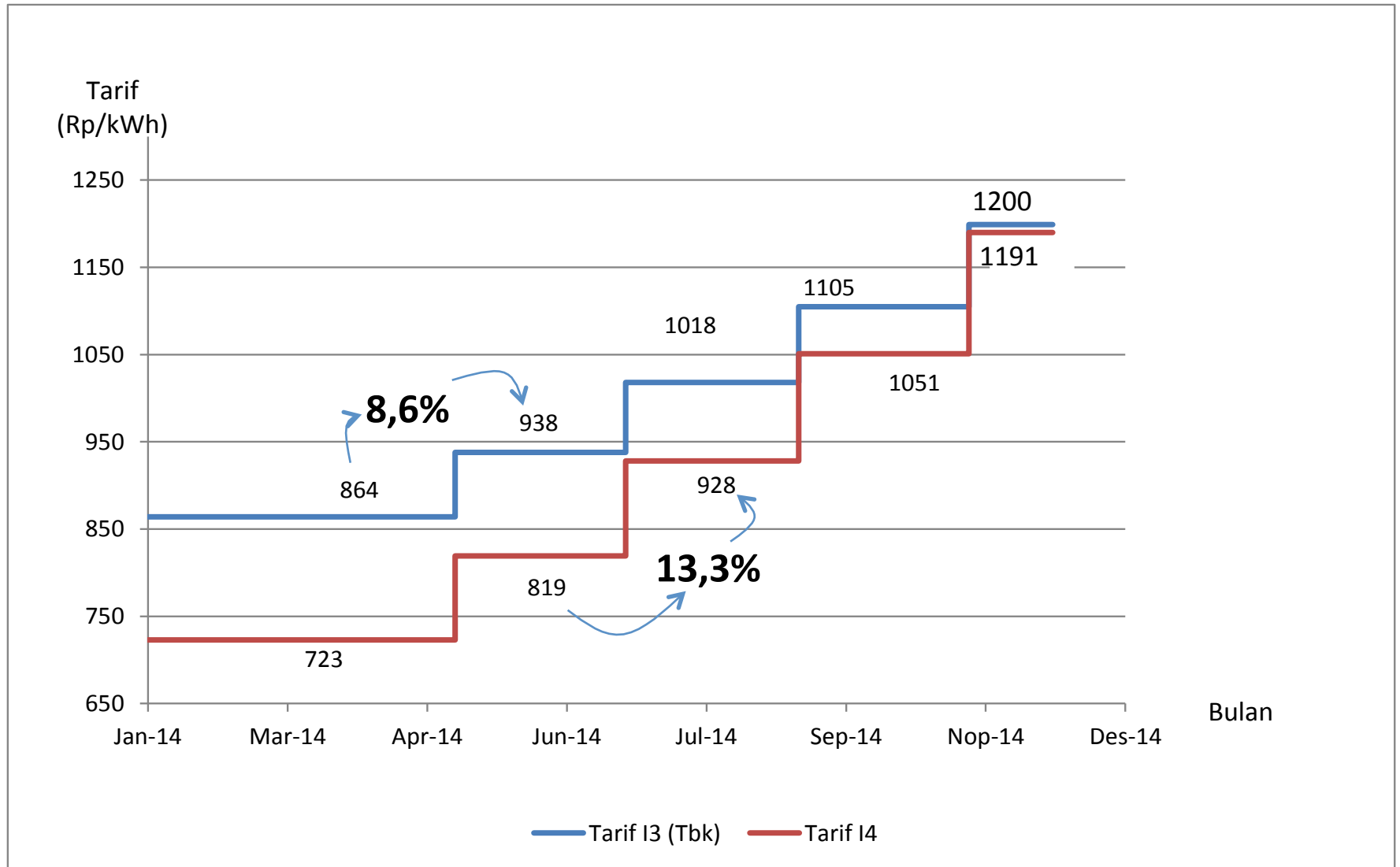
1. I₃ Tbk

Periode	LWBP (Rp/kWh)	WBP (Rp/kWh)
Sd April 2014	803	k x 803
Mei – Jun 2014	872	k x 872
Jul – Aug 2014	946	k x 946
Sep – Okt 2014	1027	k x 1027
Nov 2014 dst	1115	k x 1115

2. I₄

Periode	LWBP (Rp/kWh)
Sd April 2014	723
Mei – Jun 2014	819
Jul – Aug 2014	928
Sep – Okt 2014	1051
Nov 2014 dst	1191

Kenaikan tarif I_{3-Tbk} dan I₄



Kriteria Pelanggan Tbk dan non Tbk

UU PT No.40/2007

Pasal 1 Ayat 7 :

Perseroan Terbuka adalah Perseroan Publik atau Perseroan yang melakukan penawaran umum saham, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995

Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 No.22 :

Perusahaan Publik adalah Perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000,- (tiga milyar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Langkah penetapan perusahaan Tbk.

1. PLN meminta kepada OJK dan BEI, daftar perusahaan yang sudah go pblic
2. Konsultasi ke BEI dan OJK untuk penetapan perusahaan yang Tbk.
3. Pendataan door to door ke pelanggan industri

Terima kasih